

ABSTRAK

Gilang Setiawan/ 33416045

MEMPELAJARI PERAWATAN MESIN CNC OKUMA LB15 PADA PT.
KERETA API BALAI YASA MANGGARAI

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri,
Universitas Gunadarma, 2020

Kata Kunci: Proses Produksi, PT Kereta Api Balai Yasa Manggarai, Perawatan
Mesin CNC Okuma LB15, Pan Klaw Sumitomo.

(xi + 42 + Lampiran)

Perawatan merupakan suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada. Penggantian mesin atau komponen mesin diperlukan jika mengalami kendala agar tidak menghambat proses produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Perawatan mesin produksi sangatlah penting pada perusahaan untuk kelancaran produksi, salah satunya produksi produk Pan Klaw Sumitomo yang merupakan salah satu komponen yang terdapat di bagian kereta api. Kegunaan dari pan klaw sumitomo adalah untuk pengunci antara gerbong ke gerbong pada kereta api. Pemeliharaan diklasifikasikan menjadi 4 jenis kegiatan. Kegiatan pertama adalah pemeliharaan teknik yang meliputi kegiatan percobaan untuk peralatan yang baru dibeli dan kegiatan pengembangan peralatan yang perlu diganti. Kegiatan ini dilakukan untuk mengadakan perubahan dan perbaikan bagi kemajuan fasilitas perusahaan.

Perawatan mesin yang dilakukan di PT Kereta Api Balai Yasa Manggarai ini mencangkup beberapa kegiatan aktivitas perawatan, yaitu terbagi menjadi 2 katagori *preventive maintenance* dan *corrective maintenance* berikut penjelasan sistem pemeliharaan dan perawatan mesin. *Preventive maintenance* adalah kegiatan pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbunya kerusakan-kerusakan yang tidak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang dapat menyebabkan fasilitas produksi mengalami kerusakan pada waktu proses produksi. *Corrective maintenance* adalah kegiatan reparasi atau perbaikan. Dalam kegiatan ini biasanya tidak dapat direncanakan terlebih dahulu sebab hanya dapat diperbaiki setelah terjadi kerusakan, bahkan terkadang perbaikan tersebut bisa tertunda dan terlambat.

Daftar Pustaka (1992-2007)